

**PENGARUH RISIKO BISNIS, CAKUPAN BUNGA, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

DITA AUDINA DEWI

312131852

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

2023

TUGAS AKHIR

PENGARUH RISIKO BISNIS, CAKUPAN BUNGA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DITA AUDINA DEWI

Nomor Induk Mahasiswa: 312131852

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH RISIKO BISNIS, CAKUPAN BUNGA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Dita Audina Dewi

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281
Email: ditaaudina24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, cakupan bunga, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Populasi yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan risiko bisnis, cakupan bunga, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan struktur modal digunakan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Sampel penelitian ini terdiri dari 73 perusahaan manufaktur tahun 2018-2021 setelah dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode data yang digunakan adalah SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sebaliknya, variabel cakupan bunga dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, risiko bisnis, cakupan bunga, profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis yang terjadi pada era persaingan global mengakibatkan terjadinya peningkatan pertarungan bisnis pada perusahaan yang semakin kuat. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan dapat melakukan kegiatan yang efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Bagi setiap perusahaan, hal yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan yaitu mengenai permodalan. Perusahaan yang memiliki jumlah modal yang semakin besar, maka semakin besar juga kapasitas yang diterima untuk menjalankan proses bisnisnya.

Pendanaan pada suatu badan usaha dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal perusahaan. Sumber pendanaan internal perusahaan diperoleh dari modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri berupa modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Sementara itu, utang jangka panjang berfungsi sebagai sumber pendanaan eksternal utama perusahaan.

Perbedaan antara modal yang dimiliki perusahaan sendiri dengan utang jangka panjang dalam sebuah unit bisnis disebut dengan struktur modal (Pradana, 2013).

Setiap perusahaan pasti memiliki permasalahan mengenai struktur modal. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang krusial bagi perusahaan, dikarenakan apabila terdapat struktur modal yang berkualitas maupun mengecewakan dapat memberikan dampak yang berkaitan dengan posisi keuangan. Segala sesuatu yang mengakibatkan perusahaan memiliki struktur modal yang buruk terjadi ketika perusahaan tersebut memperoleh jumlah utang yang sangat besar sehingga dapat memberi beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Pradana, 2013).

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan mendapatkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Pada saat pembelian saham, pemegang saham menginginkan pengembalian dari keuntungan yang diharapkan dengan persentase risiko yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecil. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat pemegang saham untuk membeli saham perusahaan. Peningkatan nilai saham yang signifikan akan memungkinkan perusahaan untuk dapat bertahan lama. Hal tersebut membuat perusahaan harus memaksimalkan nilai saham dengan tepat agar struktur modal menjadi optimal.

Terdapat banyak faktor termasuk risiko bisnis, cakupan bunga, dan profitabilitas yang dapat memberikan dampak terhadap struktur modal. Risiko bisnis merupakan sebuah ketidakpastian yang mungkin terjadi di dalam bisnis. Setiap perusahaan pasti akan mengalami suatu kondisi dalam dunia bisnis seperti risiko bisnis. Peranan manajer keuangan sangat penting dalam menghadapi risiko bisnis yang terjadi pada perusahaan, karena dengan adanya risiko bisnis tersebut mampu mempengaruhi struktur modal.

II. KAJIAN TEORI

Teori Pecking Order

Teori urutan pendanaan atau biasa disebut pecking order theory menurut Myers (1984) bahwa struktur pendanaan pada perusahaan mengikuti hirarki yang terdiri dari laba ditahan (retained earning), utang (debt), dan ekuitas (modal tambahan/penerbitan saham). Teori ini yang mendasari bahwa perusahaan lebih konsisten memprioritaskan modal internal dibandingkan dengan modal eksternal. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi biasanya memiliki utang dengan jumlah yang minim. Keadaan ini terjadi bukan karena disebabkan oleh perusahaan yang dimaksud memiliki rasio utang yang kecil, melainkan akibat perusahaan yang hanya memerlukan modal eksternal yang lebih sedikit. Dalam teori tersebut menegaskan tidak ada struktur modal yang sempurna, karena pemodalan dipilih berdasarkan urutan kemungkinan tingkat risiko perusahaan.

Teori Trade-Off

Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan memiliki berapa banyak utang dan berapa banyak ekuitas, hal itu yang menyebabkan adanya keseimbangan antara biaya dan

keuntungan. Pemakaian pinjaman yang tinggi pada perusahaan dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Apabila perusahaan mengambil keputusan dengan cara memperbanyak pinjaman komposisi modal, terdapat kemungkinan yang besar akan mengalami masalah yang berkaitan dengan kebangkrutan. Dalam teori ini juga menjelaskan bahwa setiap perusahaan akan menetapkan rasio utang dengan target yang ideal. Artinya bahwa setiap perusahaan akan mempertimbangkan kestabilan antara keuntungan dan kerugian krisis finansial.

Struktur Modal

Menurut Harjito & Martono (2010) struktur modal merupakan perbandingan pemodalan jangka panjang dengan menunjukkan perbandingan jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri yang ditanamkan oleh perusahaan. Utang dan modal perusahaan digunakan untuk membiayai aktivitas bisnis, pengeluaran biaya tetap, pengambilalihan, dan penyertaan saham. Setiap perusahaan memiliki pengorbanan yang harus dilakukan ketika perusahaan memutuskan akan mempergunakan utang maupun modal untuk memberikan dana guna operasional perusahaan, dan pengelola berusaha menyesuaikan utang serta modal untuk mengidentifikasi komposisi modal yang sesuai bagi perusahaan. Struktur modal mempunyai signifikansi yang sangat dibutuhkan bagi setiap bisnis, karena dapat menimbulkan pengaruh langsung menyangkut posisi keuangan perusahaan.

Risiko Bisnis

Risiko bisnis yaitu suatu ketidakpastian yang dapat dihadapi oleh perusahaan pada saat mengoperasikan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis dapat mencakup kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu membayar tagihan sepenuhnya dan tidak dapat mencapai profit yang telah difokuskan. Tinggi rendahnya risiko bisnis yang dimiliki oleh badan usaha dapat berpengaruh terhadap daya tarik investor untuk mengalokasikan dana kepada perusahaan, serta akan berpengaruh pada potensi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dalam suatu perusahaan, risiko bisnis akan mengalami peningkatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jika perusahaan menambah jumlah utang yang digunakan. Penggunaan utang yang meningkat pada perusahaan juga akan memperbesar kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang besar pada perusahaan.

Cakupan Bunga

Menurut Sukamulja (2022, p. 138) cakupan bunga merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi biaya bunga yang dimilikinya kepada kreditor dengan menggunakan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Cakupan bunga digunakan untuk memberikan informasi kepada para investor mengenai seberapa baik perusahaan dalam membayar biaya bunga tahunannya. Apabila cakupan bunga memiliki hasil yang semakin tinggi, maka perusahaan memiliki kemungkinan yang besar untuk dapat melunasi bunga pinjamannya.

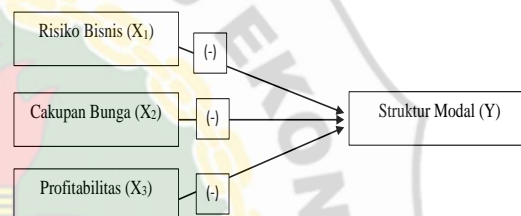
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kompetensi perusahaan untuk meraih margin keuntungan terkait dengan volume penjualan, total aset, serta utang jangka panjang yang terdapat pada perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan yang tinggi dan konsisten dapat lebih mudah menarik minat para investor. Kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan yang besar serta bisa menunjukkan manajemen perusahaan yang kompeten sehingga dapat menumbuhkan rasa kepercayaan kepada investor. Profitabilitas mampu memberikan arahan yang berguna dalam menilai kegiatan operasi perusahaan. Profitabilitas akan memperlihatkan proporsi pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari berbagai tingkat operasi.

III. METODE PENELITIAN

Data pada observasi ini diperoleh dari data perusahaan manufaktur yang telah terpublikasikan di web resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan periode tahun 2018-2021. Metode yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data

perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2018-2021 di BEI. Data perusahaan manufaktur yang diamati yaitu informasi laporan keuangan yang mengalami laba selama tahun 2018-2021. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan nilai mata uang rupiah selama tahun 2018-2021. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 185 dari 73 perusahaan manufaktur. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



IV. HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residu Tidak Terstandarisasi
Pengamatan	185
Signifikansi Asimptotik (2-ekor).	0,200

Hasil uji normalitas bisa dilihat melalui test Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,200, sehingga dapat ditarik kesimpulan data tersebut telah memenuhi standar untuk dikatakan sebagai berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF
(Konstanta)		
Risiko Bisnis	0,938	1,066
Cakupan Bunga	0,817	1,224
Profitabilitas	0,786	1,272

Hasil yang diterima dari olah data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,01 dan *VIF* < 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
(Konstanta)	0,000
Risiko Bisnis	0,448
Cakupan Bunga	0,198
Profitabilitas	0,086

Hasil yang ditemukan memperlihatkan bahwa pada data yang diolah tersebut tersebut secara keseluruhan memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas di dalam uji ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,942

Besarnya nilai dU pada data ini yaitu 1,7924 dan 4-dU senilai 2,2076, mempunyai arti bahwa regresi ini tidak terkena autokorelasi karena nilai $1,942 > 1,7924$ dan $1,942 < 2,2076$.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	1,021	16,738	0,000	
Risiko Bisnis	0,003	0,518	0,605	H1 tidak terdukung
Cakupan Bunga	-0,003	-1,981	0,049	H2 terdukung
Profitabilitas	-3,413	-4,372	0,000	H3 terdukung

Terdapat persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$SM = 1,021 + 0,003RB - 0,003CB - 3,413PB + e$$

Pembahasan

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Temuan yang dihasilkan tidak dapat memenuhi tujuan dalam penelitian ini. Didasarkan oleh hasil yang diterima ini tidak dapat menunjukkan bahwa risiko bisnis perusahaan mempunyai pengaruh pada kapasitasnya untuk bertahan hidup dan melunasi utangnya. Meskipun minat investor dalam menanamkan uang pada suatu entitas juga dipengaruhi oleh tingkat risiko bisnis yang dihadapi perusahaan.

Ancaman bisnis yang besar dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan dan memungkinkan kreditor untuk meminta pengembalian dengan jumlah yang tinggi. Disisi lain, pemberi pinjaman bisa mengandalkan aset tetap yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan dari pembiayaan atau pinjaman yang diberikan. Oleh sebab itu, sumber pendanaan tidak dapat ditunjukkan dengan tingkat risiko bisnis suatu badan usaha. Hasil ini sesuai dengan pembahasan yang dilakukan Firaus, Herawaty & Tjin (2016) dan Firnanti (2011) mengungkapkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Damayanti & Dana (2017) mengatakan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Cakupan Bunga terhadap Struktur Modal

Hasil pemrosesan data menunjukkan bahwa hipotesis kedua dari penelitian diterima. Rendahnya angka cakupan bunga pada perusahaan bisa memungkinkan terjadinya kesulitan untuk mendapatkan pinjaman baru dari pihak ketiga, dikarenakan hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan mungkin tidak bisa melunasi biaya bunga serta kewajiban yang dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan yang didapatkan oleh Paula (2020) bahwa time interest earned mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan yang dijalankan oleh Firaus, Herawaty, & Tjin (2016) mengungkapkan time interest earned tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil yang didapatkan yaitu hipotesis pada penelitian ini tidak tertolak. Semakin meningkat nilai profitabilitas sebuah perusahaan, maka terdapat kemungkinan yang kecil bagi entitas untuk menggunakan utang dalam struktur modalnya. Tingginya efisiensi keuangan bisa mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari sumber internalnya yakni laba ditahan dan modal saham, sehingga tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bergantung pada penggunaan modal dari luar perusahaan. Hasil ini terbukti cocok dengan Suharsono & Setiadi (2020) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil yang diperoleh Fauziyanti, Lestari, & Budiyo (2021) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perusahaan tidak bisa memperkirakan sumber permodalan melalui tingkat risiko bisnis yang ada.
2. Setiap perusahaan dengan nilai cakupan bunga yang kecil akan kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari kreditor.
3. Profitabilitas dengan nilai yang semakin tinggi akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari internalnya, sehingga tidak membutuhkan bantuan dana yang berasal dari modal eksternalnya.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memahami risiko bisnis secara mendalam.
2. Penelitian berikutnya bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan perusahaan untuk dapat membayar bunga pada periode yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeliend, R. P. (2014). Analisis struktur modal dan faktor-faktor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Antoni, Chandra, C., & Susanti, F. (2016, Juli). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(2), 78-94.
- Brealey, Myers, & Marcus. (2007). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Edisi 5 ed., Vol. 2). Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen keuangan* (Edisi 3 ed.). Yogyakarta: EKONISIA.

Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen keuangan struktur modal*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Monty. (2016). Pengaruh profitabilitas, time interest earned, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan operating leverage terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi*.

Paula, M. (2020). Analisis pengaruh return on asset, current ratio, time interest earned dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(6).

Pradana, H. R. (2013). Pengaruh risiko bisnis, struktur aset, ukuran dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsono, & Setiadi, I. (2020, Maret). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(1), 63-75.